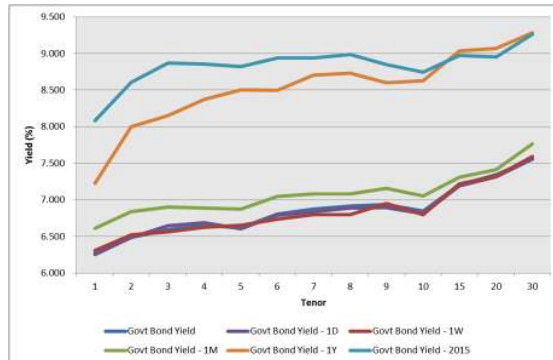


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 19 Agustus 2016 mengalami kenaikan jelang berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 6 bps dengan kecenderungan mengalami kenaikan untuk Surat Utang Negara bertenor panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya pergerakan harga yang berkisar antara 2 - 15 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 2 bps dengan adanya perubahan harga yang terbatas berkisar antara 2 - 8 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang mengalami perubahan berkisar antara 1 - 6 bps dengan didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 3 - 55 bps. Harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan harga pada perdagangan kemarin didorong oleh aksi ambil untung (profit taking) oleh investor jelang berakhirnya pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia serta nilai tukar rupiah yang mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika. Pada perdagangan sebelumnya, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan ditengah spekulasi bahwa Bank Indonesia akan kembali menurunkan suku bunga acuan pada Rapat Dewan Gubernur yang berakhir pada hari Jum'at kemarin. Hanya saja hingga berakhirnya sesi perdagangan, pelaksanaan RDG belum berakhir sehingga pelaku pasar memilih untuk merealisasikan keuntungan (profit taking). Aksi tersebut secara keseluruhan mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 20 tahun masing - masing sebesar 3 bps pada level 6,81% dan 7,31%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 15 tahun masing - masing mengalami kenaikan sebesar 1 bps pada level 6,56% dan 7,17%. Sedangkan dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya pada perdagangan di akhir pekan bergerak bervariasi dengan tingkat perubahan yang relatif terbatas. Imbal hasil dari INDO-20, INDO-26 dan INDO-46 masing - masing mengalami penurunan imbal hasil yang kurang dari 1 bps dengan tingkat imbal hasilnya yang sebesar 2,12%; 3,14% dan 4,24%. Adapun seri INDO-17, INDO-18, dan INDO-19 merupakan beberapa seri yang mengalami kenaikan imbal hasil pada perdagangan di akhir pekan.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp5,96 triliun dari 32 seri Surat

Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,77 triliun. Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03160908 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp963,16 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 99,76%. Adapun Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 57 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp239,36 miliar. Sementara itu Suku Negara Ritel seri SR006 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp201,72 miliar dari 6 kali transaksi. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp745 miliar dari 33 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016 (WSKT02CN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp214 miliar dari 6 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idA-" dan akan jatuh tempo pada 10 Juni 2019 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 100,15% dengan tingkat imbal hasil sebesar 9,18%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup dengan mengalami pelemahan sebesar 43,00 pts (0,33%) pada level 13163,00 per dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 13110,00 hingga 13194,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika terlihat mengalami pelemahan sejak awal sesi perdagangan. Sebagian besar mata uang regional terlihat mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika dengan pelemahan terbesar didapati pada Won Korea Selatan (KRW), dan diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD) dan Dollar Singapura (SGD). Mata uang regional mengalami koreksi di akhir pekan di tengah spekulasi kapan Bank Sentral Amerika akan kembali menaikkan suku bunga acuan.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara berpeluang untuk mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari dalam negeri, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada hari Jum'at memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 5,25%, dengan Suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 4,50% dan Lending Facility (LF) diturunkan sebesar 100 bps dari 7,00% menjadi sebesar 6,00%. Keputusan tersebut di atas sejalan dengan upaya untuk menjaga stabilitas makroekonomi dengan tetap memelihara momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah masih melemahnya pertumbuhan ekonomi global. Bank Indonesia memandang bahwa dengan terjaganya stabilitas makroekonomi, khususnya inflasi yang terkendali pada kisaran sasaran, defisit transaksi berjalan yang membaik, dan nilai tukar yang relatif stabil, maka ruang bagi pelonggaran moneter masih terbuka. Sebelumnya, analisis memperkirakan bahwa pada pertemuan tersebut Bank Indonesia akan kembali menurunkan suku bunga acuan dari 5,25% menjadi 5,00% mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara di hari Kamis. Sementara itu dari faktor eksternal, imbal hasil surat utang global pada perdagangan di akhir pekan terlihat mengalami kenaikan di tengah spekulasi rencana kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika sebagai respon atas pidato dari beberapa Gubernur Bank Sentral Amerika. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup dengan kenaikan pada level 1,5798% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,536%. Sedangkan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama juga ditutup naik pada level -0,031% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,083%. Sedangkan imbal hasil dari surat utang Jepang relatif tidak banyak

mengalami perubahan pada level -0,083% mengalami sedikit kenaikan dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,087%. Tren kenaikan imbal hasil surat utang global tersebut kami perkirakan juga akan mempengaruhi pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara baik denominasi rupiah maupun dengan denominasi mata uang asing.

Rekomendasi

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi dengan mulai terlihat sinyal adanya tren penurun harga. Dengan kondisi tersebut maka kami perkirakan harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek akan berpeluang mengalami koreksi meskipun koreksi harga yang terjadi masih dalam rentang perubahan yang terbatas. Kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan memanfaatkan momentum koreksi harga yang terjadi untuk melakukan akumulasi bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang dengan pilihan pada seri FR0071, FR0052, FR0073, FR0054, FR0058, FR0065, FR0068, FR0072, FR0045 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ **Penawaran Sukuk Tabungan Seri ST-001 Tahun 2016.**

Masa penawaran Sukuk Tabungan seri ST-001 Tahun 2016 dimulai pada tanggal 22 Agustus s.d. 2 September 2016. Sukuk Tabungan seri ST-001 memiliki jangka waktu 2 tahun dan memberikan tingkat imbalan sebesar 6,9% per tahun. Pembayaran imbalan dilakukan secara bulanan dalam jumlah tetap (*fixed*). Sukuk Tabungan seri ST-001 tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder (*non-tradable*), namun demikian diberikan fasilitas pencairan sebelum jatuh tempo (*early redemption*), yakni pada akhir tahun pertama kepemilikan dan maksimal yang dicairkan sebelum jatuh tempo adalah 50% dari Sukuk Tabungan seri ST-001 yang dimiliki oleh investor.

Sukuk Tabungan seri ST-001 diterbitkan dengan akad Wakalah yang mencerminkan penyertaan kepemilikan investor atas bagian dari aset dalam kegiatan investasi yang dikelola oleh Perusahaan Penerbit SBSN selaku Wakil dari investor. Underlying Asset yang digunakan adalah Proyek/Kegiatan APBN Tahun Anggaran 2016 serta Barang Milik Negara berupa tanah dan bangunan. Sukuk Tabungan seri ST-001 ini telah mendapatkan Pernyataan Kesesuaian Syariah DSN-MUI Nomor B-381/DSN-MUI/VIII/2016 tanggal 03 Agustus 2016. Adapun ketentuan dari Sukuk Tabungan Seri ST001 adalah sebagai berikut :

Deskripsi	Keterangan
Masa Penawaran	22 Agustus s.d. 2 September 2016
Tanggal Penjatahan	5 September 2016
Tanggal Penerbitan/Setelmen	7 September 2016
Tanggal Jatuh Tempo	7 September 2018 (tenor 2 tahun)
Penerbit	Pemerintah Indonesia melalui Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
Akad	<i>Wakalah</i>
<i>Underlying Asset</i>	Proyek/Kegiatan APBN Tahun 2016 dan Barang Milik Negara
Minimum Pemesanan	Rp2.000.000,- (dua juta rupiah)
Maksimum Pemesanan	Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah)
Tingkat Imbalan	6,9% per tahun
Pembayaran Imbalan	Tanggal 7 setiap bulan dalam jumlah tetap (<i>fixed</i>). Apabila jatuh pada hari libur maka akan dibayarkan pada hari kerja berikutnya.
Pembayaran Imbalan Pertama	7 Oktober 2016
Sifat Perdagangan	Tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder (<i>Non Tradable</i>)
Pencairan sebelum jatuh tempo (<i>early redemption</i>)	Pada saat pembayaran Imbalan ke-12, bagi yang memiliki kepemilikan minimal Rp4 juta. Maksimal pengajuan 50% dari kepemilikan investor di tiap Agen Penjual.

Sukuk Tabungan seri ST001 dapat dipesan melalui seluruh cabang dan perwakilan dari PT MNC Securities atau dengan cara menghubungi Call Center 1500899.

- ❖ **Pada sepekan kedepan terdapat satu surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp875 miliar.**
Surat utang tersebut adalah Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B (APLN01B). Obligasi dengan peringkat "idA-" dengan tingkat suku bunga 11,00% tersebut akan jatuh tempo pada hari Kamis, tanggal 25 Agustus 2016. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- ❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAAA" terhadap peringkat obligasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan peringkat "idAA+" terhadap peringkat obligasi PT Pegadaian (Persero) yang akan jatuh tempo.**
Obligasi yang diterbitkan oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2013 Tahap II Seri B senilai Rp880 miliar yang akan jatuh tempo pada 24 Oktober 2016. Kesiapan perseroan untuk melunasi obligasi yang jatuh tempo didukung oleh posisi kas dan setara kas yang nilainya di akhir Juni 2016 mencapai Rp1,1 triliun serta penerimaan dari cicilan pembiayaan yang per bulan mencapai Rp3,7 triliun. Adapun obligasi dari PT Pegadaian (Persero) yang akan jatuh tempo adalah Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011 Tahap I seri B senilai Rp250 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2016. Kesiapan perseroan untuk melunasi obligasi yang jatuh tempo didukung oleh posisi kas serta penempatan pada bank yang nilainya sebesar Rp615,9 miliar di akhir Juni 2016 serta aliran kas yang didapatkan dari penerimaan cicilan pembiayaan yang sebesar Rp700 miliar per bulan, dan fasilitas pembiayaan dari Bank yang belum digunakan sebesar Rp5 triliun.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0056**



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 19-Aug-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR55	7.375	15-Sep-16	0.07	100.35	100.45	↓ (10.00)	2.517%	1.199%	↑	131.81	0.073	0.072	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.65	100.10	100.09	↑	6.076%	6.095%	↓	(1.89)	0.641	0.622	
FR28	10.000	15-Jul-17	0.90	103.29	103.32	↓ (3.80)	6.198%	6.155%	↑	4.26	0.881	0.855	
FR66	5.250	15-May-18	1.74	98.25	98.17	↑	6.321%	6.369%	↓	(4.80)	1.663	1.612	
FR32	15.000	15-Jul-18	1.90	115.35	115.27	↑	8.10	6.312%	6.353%	↓	(4.16)	1.721	1.668
FR38	11.600	15-Aug-18	1.99	109.55	109.83	↓ (27.50)	6.409%	6.268%	↑	14.05	1.838	1.781	
FR48	9.000	15-Sep-18	2.07	104.90	105.18	↓ (27.50)	6.433%	6.294%	↑	13.91	1.874	1.815	
FR69	7.875	15-Apr-19	2.65	103.64	103.65	↓ (0.80)	6.358%	6.355%	↑	0.32	2.392	2.318	
FR36	11.500	15-Sep-19	3.07	113.74	113.57	↑	6.493%	6.550%	↓	(5.64)	2.593	2.511	
FR31	11.000	15-Nov-20	4.24	116.01	115.94	↑	6.603%	6.620%	↓	(1.65)	3.477	3.366	
FR34	12.800	15-Jun-21	4.82	125.15	124.93	↑	22.30	6.617%	6.664%	↓	(4.76)	3.805	3.683
FR53	8.250	15-Jul-21	4.90	106.94	106.98	↓ (3.40)	6.569%	6.561%	↑	0.79	4.133	4.002	
FR61	7.000	15-May-22	5.74	101.56	101.53	↑	3.50	6.665%	6.672%	↓	(0.74)	4.749	4.596
FR35	12.900	15-Jun-22	5.82	129.39	129.42	↓ (2.50)	6.713%	6.708%	↑	0.45	4.399	4.257	
FR43	10.250	15-Jul-22	5.90	116.83	116.91	↓ (8.50)	6.745%	6.729%	↑	1.60	4.649	4.497	
FR63	5.625	15-May-23	6.74	93.95	94.01	↓ (6.10)	6.755%	6.743%	↑	1.18	5.577	5.395	
FR46	9.500	15-Jul-23	6.90	114.54	114.46	↑	8.30	6.822%	6.836%	↓	(1.40)	5.303	5.128
FR39	11.750	15-Aug-23	6.99	127.03	127.17	↓ (14.40)	6.823%	6.800%	↑	2.25	5.200	5.029	
FR70	8.375	15-Mar-24	7.57	109.12	109.36	↓ (24.30)	6.812%	6.773%	↑	3.93	5.662	5.476	
FR44	10.000	15-Sep-24	8.07	119.18	119.38	↓ (19.80)	6.864%	6.835%	↑	2.89	5.739	5.549	
FR40	11.000	15-Sep-25	9.07	127.38	127.62	↓ (24.60)	6.890%	6.859%	↑	3.15	6.118	5.914	
FR56	8.375	15-Sep-26	10.07	111.23	111.44	↓ (21.50)	6.815%	6.787%	↑	2.78	6.952	6.723	
FR37	12.000	15-Sep-26	10.07	136.52	136.68	↓ (16.20)	6.907%	6.889%	↑	1.83	6.457	6.242	
FR59	7.000	15-May-27	10.74	100.48	100.43	↑	4.60	6.934%	6.940%	↓	(0.61)	7.597	7.342
FR42	10.250	15-Jul-27	10.90	124.27	124.15	↑	11.80	7.025%	7.039%	↓	(1.36)	7.200	6.955
FR47	10.000	15-Feb-28	11.49	122.76	122.54	↑	21.20	7.073%	7.097%	↓	(2.38)	7.524	7.267
FR64	6.125	15-May-28	11.74	92.27	92.20	↑	6.80	7.105%	7.114%	↓	(0.91)	8.249	7.966
FR71	9.000	15-Mar-29	12.57	114.96	114.84	↑	11.90	7.173%	7.186%	↓	(1.32)	7.854	7.582
FR52	10.500	15-Aug-30	13.99	128.43	127.84	↑	59.40	7.234%	7.292%	↓	(5.74)	8.370	8.078
FR73	8.750	15-May-31	14.74	114.14	114.28	↓ (13.80)	7.178%	7.164%	↑	1.40	8.789	8.484	
FR54	9.500	15-Jul-31	14.90	120.06	120.24	↓ (18.50)	7.272%	7.254%	↑	1.80	8.783	8.475	
FR58	8.250	15-Jun-32	15.82	109.21	109.35	↓ (13.50)	7.260%	7.246%	↑	1.36	9.285	8.960	
FR65	6.625	15-May-33	16.74	93.63	93.73	↓ (9.80)	7.288%	7.277%	↑	1.07	9.950	9.600	
FR68	8.375	15-Mar-34	17.57	110.08	110.08	↑	0.30	7.344%	7.344%	↓	(0.03)	9.567	9.228
FR72	8.250	15-May-36	19.74	109.71	110.02	↓ (31.00)	7.311%	7.284%	↑	2.79	10.289	9.926	
FR45	9.750	15-May-37	20.74	122.50	124.75	↓ (225.00)	7.579%	7.396%	↑	18.30	10.064	9.696	
FR50	10.500	15-Jul-38	21.90	132.29	132.29	↑	0.00	7.479%	7.479%	↑	-	10.357	9.984
FR57	9.500	15-May-41	24.74	120.85	121.02	↓ (16.90)	7.614%	7.601%	↑	1.31	10.842	10.444	
FR62	6.375	15-Apr-42	25.65	85.85	87.75	↓ (190.00)	7.640%	7.452%	↑	18.82	11.704	11.274	
FR67	8.750	15-Feb-44	27.49	114.01	113.88	↑	12.80	7.535%	7.545%	↓	(1.00)	11.672	11.248

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

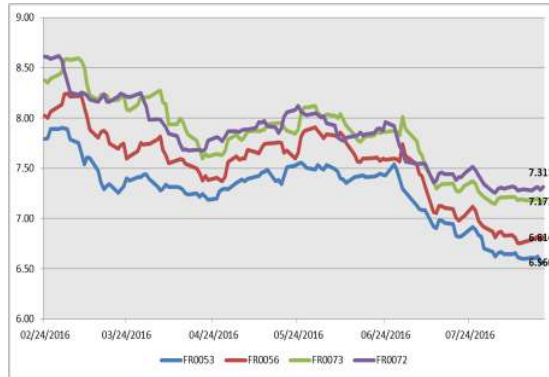
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Jun'16	Jul'16	16-Aug-16	18-Aug-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	361,54	470,58	459,17	460,75
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	150,13	42,87	56,95	53,91
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	150,13	42,87	56,95	53,91
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	1.135,18	1.159,80	1.180,24	1.181,71
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	76,44	77,92	78,73	78,68
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	214,47	213,43	215,56	215,53
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	643,99	659,03	671,07	672,23
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	118,53	118,79	117,55	117,44
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	64,67	65,67	68,67	68,70
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	48,90	47,96	47,47	47,46
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	86,72	95,78	98,74	99,10
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.646,85	1.673,24	1.696,36	1.696,36
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	85,467	15,044	12,040	1,157

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



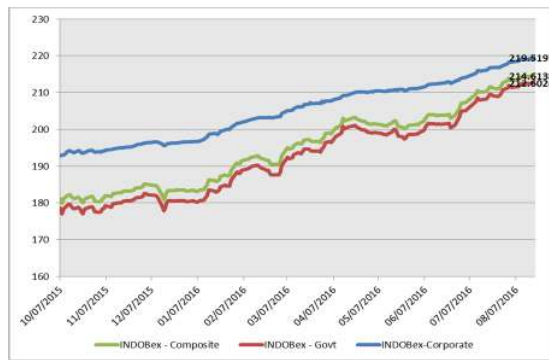
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
SPN03160908	99.76	99.76	99.76	963.17	7
FR0073	114.55	114.00	114.00	744.64	29
FR0053	109.00	105.90	107.00	481.19	14
FR0068	113.40	109.00	112.00	464.96	34
FR0070	112.50	108.50	109.00	348.84	17
FR0071	116.50	110.47	115.10	307.87	14
FR0056	111.75	110.50	110.50	305.13	17
ORIO11	102.70	101.00	102.15	301.74	13
FR0072	113.50	108.00	108.05	239.37	57
SPN12160902	99.86	99.85	99.86	226.25	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



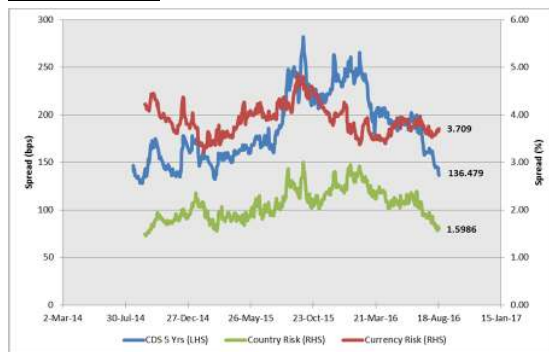
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
WSKT02CN1	idA-	100.22	100.10	100.15	214.00	6
SANF02ACN1	idAA-	100.48	100.45	100.48	70.00	2
BCAF01CCN2	idAAA	100.40	100.25	100.40	45.00	3
ADMF03BCN3	idAAA	102.60	102.00	102.60	40.00	2
BBTN01CN2	idAA+	95.28	95.27	95.28	40.00	2
ISAT01ACN1	idAAA	102.93	102.90	102.93	40.00	2
TAFS02BCN1	AAA(idn)	100.75	100.75	100.75	40.00	1
AKRA01A	idAA-	100.29	100.23	100.28	30.00	3
FIFA02BCN1	idAAA	101.85	101.85	101.85	21.00	1
APLN01CN3	idA-	98.50	90.00	98.50	20.00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.543	1.536	↑ 0.007	0.44%	1.514	↑ 0.029	1.91%	1.553	↓ (0.010)	-0.66%	2.270	↓ (0.727)	-32.03%
UK	0.561	0.549	↑ 0.012	2.10%	0.517	↑ 0.044	8.59%	0.799	↓ (0.238)	-29.77%	1.959	↓ (1.397)	-71.35%
Germany	(0.086)	(0.083)	↓ (0.002)	-2.33%	(0.110)	↑ 0.024	-22.06%	(0.031)	↓ (0.054)	-73.87%	0.628	↓ (0.713)	-113.63%
Japan	(0.083)	(0.087)	↑ 0.004	-4.59%	(0.110)	↑ 0.027	-24.54%	(0.234)	↑ 0.151	-64.53%	0.260	↓ (0.343)	-131.92%
South Korea	1.424	1.417	↑ 0.007	0.51%	1.399	↑ 0.025	1.77%	1.422	↑ 0.002	0.17%	2.077	↓ (0.653)	-31.42%
Singapore	1.738	1.718	↑ 0.020	1.19%	1.746	↓ (0.007)	-0.41%	1.669	↑ 0.069	4.16%	2.585	↓ (0.846)	-32.74%
Thailand	2.069	2.069	↑ 0.000	0.01%	2.040	↑ 0.029	1.43%	1.934	↑ 0.136	7.01%	2.493	↓ (0.423)	-16.98%
India	7.114	7.142	↓ (0.028)	-0.39%	7.102	↑ 0.012	0.17%	7.280	↓ (0.165)	-2.27%	7.760	↓ (0.646)	-8.32%
Indonesia	6.814	6.787	↑ 0.028	0.41%	6.767	↑ 0.047	0.70%	7.006	↓ (0.191)	-2.73%	8.690	↓ (1.876)	-21.58%
Malaysia	3.508	3.495	↑ 0.013	0.37%	3.541	↓ (0.033)	-0.93%	3.568	↓ (0.060)	-1.67%	4.189	↓ (0.681)	-16.26%
China	2.700	2.682	↑ 0.018	0.68%	2.647	↑ 0.052	1.98%	2.817	↓ (0.117)	-4.15%	2.830	↓ (0.130)	-4.60%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yonioetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.